

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai dalam pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba terhadap Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia juga tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan yang telah dipaparkan dalam Undang-Undang di atas mengharapkan kita agar dapat mengembangkan potensi dalam rangka mencerdaskan bangsa. Sehingga dalam kondisi seperti apapun kita harus tetap menuntut ilmu. Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abdil Barr mejelaskan hukum dalam menuntut ilmu yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

---

<sup>1</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 11

<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20, *Sistem Nasional beserta Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 7

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan” (HR. Ibnu Abdil Barr)

Rasulullah mewajibkan menuntut ilmu tidak pandang gender dan harusnya kita mampu melakukannya dalam kondisi apapun. Pandemi covid-19 menjadikan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dialihkan dengan sistem daring, dengan tujuan untuk memutus tali rantai penyebaran virus. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka langsung antara siswa dan guru tetapi melalui jaringan internet. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melaksanakan pembelajaran di waktu yang bersamaan, dengan media sosial WhatsApp (WA) dan media penunjang lainnya.

Terhitung sejak April 2020, pembelajaran daring telah diberlakukan di setiap daerah khususnya di Kabupaten Paser sesuai dengan surat edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser Nomor. B/421.1/599/PSD-4.1/III/2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Satuan Pendidikan dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19, yang mengharuskan seluruh siswa di Indonesia bahkan seluruh dunia melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini dilakukan oleh berbagai tingkat jenjang pendidikan sejak tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang-ruang kelas sebagaimana biasanya dilakukan oleh tenaga pendidik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser pun juga melaksanakannya meskipun merupakan sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di ujung Kalimantan Timur, Muara Komam. Pemberlakuan PJJ ini bertujuan untuk memutus penyebaran virus covid-19 dan pembelajaran harus tetap dilaksanakan karena kurikulum pendidikan tetap harus tercapai dalam kondisi pandemi sekalipun. Perubahan sistem pembelajaran yang sangat cepat ini tanpa diiringi dengan persiapan yang memadai mengakibatkan banyak kegagapan dalam menghadapinya.

Kondisi saat pandemi seperti ini memunculkan pertanyaan di dunia pendidikan, apakah pembelajaran sistem daring efektif di Madrasah Ibtidaiyah? Sedangkan untuk bertemu guru langsung tidak dapat dilakukan untuk saat ini. Terlebih lagi bagi peserta didik kelas rendah yaitu kelas satu, dua dan tiga Madrasah Ibtidaiyah. Peserta didik di kelas rendah ini merupakan umur yang perlu mendapat perhatian lebih dari guru kelasnya. Dan yang lebih dikhawatirkan lagi untuk kelas transisi antara kelas rendah dan kelas tinggi yaitu kelas III di Madrasah Ibtidaiyah.

Selama pembelajaran dilakukan secara daring ini, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua siswa, menurut artikel yang tertulis di Kompasiana, masalah tersebut meliputi kuota internet yang terbatas, handphone yang kurang memadai, kualitas sinyal internet yang kurang baik, tidak bisa mengoperasikan aplikasi dan masih banyak lagi. Masalah-masalah itulah yang mengakibatkan pembelajaran daring menjadi kurang efektif berbeda

dengan pembelajaran secara tatap muka, dimana guru dapat memantau siswa secara langsung di kelas.<sup>3</sup>

Sementara itu, peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser sebagian terkendala dengan diberlakukannya sistem daring. Tidak hanya guru yang harus menyiapkan materi pelajaran dengan media elektronik yang akan dipelajari tetapi juga orang tua pun sangat berperan penting dalam mendampingi anaknya di rumah. Kemudian disamping itu, tidak semua orang tua peserta didik mempunyai telepon genggam yang dapat dihubungkan ke jaringan internet serta lokasi yang kurang memadai dan kurang terjangkau jaringan internet, ungkap salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran daring terhadap siswa sangat dipertanyakan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring pada kelas III yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser?

---

<sup>3</sup> Aziz Dwi, "Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19*", [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) dalam *Google.com*. 2021.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser?

### C. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas menurut bahasa berarti ketepatangunaan, hasil guna, penunjang tujuan.<sup>4</sup> Efektivitas yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah efektivitas dari pembelajaran daring pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari perencanaan, proses pembelajaran, media yang digunakan dan hasil belajar siswa.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran adalah upaya pengelolaan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik<sup>5</sup>, sedangkan daring merupakan singkatan dari dalam jaringan yakni terhubung melalui jaringan computer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran daring yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah diberlakukan oleh MIN 2 Paser dikarenakan kondisi pandemi yang mengharuskan untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar atau lebih dikenal dengan PSBB.

---

<sup>4</sup> Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Alumni, 2005) h. 138

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61

### 3. Kelas III

Kelas yang ingin diteliti oleh peneliti adalah kelas III, merupakan salah satu kelas yang masih termasuk dalam jenjang kelas rendah dan merupakan transisi antara kelas rendah dan kelas tinggi.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun beberapa alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih judul tersebut di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser selama masa pandemi covid-19 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring.
2. Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang efektivitas pembelajaran daring pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paser.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
  - a. Dapat dijadikan salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan melaksanakan pembelajaran daring.
  - b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran daring.
2. Aspek Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Memotivasi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang lebih baik lagi
    - 2) Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan proses pembelajaran daring
  - b. Bagi Peneliti
    - 1) Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam meneliti situasi sekarang yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran daring di kelas III MIN 2 Paser.
    - 2) Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring.

- 3) Menjadi bahan evaluasi bagi peneliti agar nantinya terjun ke sekolah dapat menjadikan pembelajaran efektif di situasi dan kondisi di luar kendali.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang membahas mengenai efektivitas pembelajaran ada beberapa yang sudah dilaksanakan, baik berupa jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi. Namun penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring belum ditemukan apalagi yang berfokus pada satu kelas, karena kebanyakan penelitian berfokus pada satu mata pelajaran. Akan tetapi, ada kemiripan dalam beberapa penelitian yang dapat peneliti jadikan kajian telaah pada penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mahmudin, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2020, dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Agility Ladder Berbasis Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK Materi Sepak Bola di Kelas V MIN 4 Banjar*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa efektivitas yang dimaksud dalam penggunaan media pada satu mata pelajaran yaitu PJOK. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu tentang efektivitas media pembelajaran yang berbasis daring, namun pada penelitian yang diteliti penulis merupakan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kelas dan terjadi pembelajaran daring karena pandemi covid-19.

2. Jurnal yang ditulis oleh Irma Safitri, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021, dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring dalam Pandangan Siswa*. Pada penelitian di atas ada kesamaan pada judul penelitiannya yaitu pada efektivitas, namun disini efektivitas diarahkan pada sistem pembelajaran daring juga dan berfokus pada pandangan siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas dari subjek penelitian, yang mana pada penelitian ini subjeknya adalah guru kelas III sedangkan pada jurnal di atas subjek penelitiannya adalah siswa.
3. Jurnal yang ditulis oleh Asrilia Kurniasari, Fitro Setyo Putro Pribowo dan Deni Adi Putra, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya 2020, dengan judul *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) selama Pandemi Covid-19*. Penelitian di atas memiliki kesamaan pada efektivitas pelaksanaan belajarnya namun kali ini penelitiannya menggunakan penelitian kombinasi (*Mixed methods*) yaitu kualitatif dan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif saja. Perbedaan juga terlihat pada subjek penelitian pada jurnal diatas menggunakan siswa kelas VI sebagai subjek namun pada penelitian kali ini menggunakan guru kelas dan kepala madrasah sebagai subjek.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, definisi istilah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari pengertian efektivitas pembelajaran, belajar dan pembelajaran, dan pembelajaran daring.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup berisikan simpulan dan saran.